

ABSTRAK

Praktik *tax avoidance* merupakan strategi yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak secara legal. Fenomena ini menjadi perhatian karena dapat berdampak pada penerimaan pajak negara, khususnya di sektor properti dan *real estate* yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Berbagai faktor, baik internal perusahaan maupun kondisi eksternal dari segi makroekonomi, diduga memengaruhi kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi terhadap *tax avoidance*. *Tax avoidance* diukur menggunakan indikator *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Sampel penelitian terdiri dari 22 perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023, dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan ukuran perusahaan, pertumbuhan ekonomi dan inflasi tidak menunjukkan pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, CETR, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi.

